



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																										
Teori Belajar		8820802149	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	1	17 Mei 2023																																																										
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																											
		Teori Belajar		Miftachul Amri			MIFTACHUL AMRI																																																											
Model Pembelajaran	Case Study																																																																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																	
	CPL-6	Mampu menguasai konsep dasar pedagogi pendidikan bahasa Mandarin mencakup konsep teoritis tentang perencanaan pembelajaran, strategi belajar mengajar, media pembelajaran, penilaian pembelajaran																																																																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																	
	CPMK - 1	Mahasiswa dapat menjelaskan teori menjelaskan dan memahami macam-macam teori belajar 2. Mahasiswa dapat menggunakan teori belajar tersebut dalam mempelajari bahasa Mandarin.																																																																
	Matrik CPL - CPMK																																																																	
		<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-6</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td></tr></table>							CPMK	CPL-6	CPMK-1	✓																																																						
	CPMK	CPL-6																																																																
CPMK-1	✓																																																																	
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																		
	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="16">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																		
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																		
Deskripsi Singkat MK	Deskripsi Mata Kuliah:Pengkajian paradigma belajar bahasa, hakikat pemerolehan dan pembelajaran bahasa, hipotesis dan strategi dalam belajar bahasa, serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Mandarin melalui kegiatan tatap muka, pelatihan, tugas terstruktur, belajar mandiri, dan simulasi guna menghasilkan artikel/makalah untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas dan pameran/gelar karya prodi.																																																																	
Pustaka	Utama :																																																																	
	1. Referensi: Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa</i> . Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip-Prinsip Belajar Bahasa</i> . Jakarta: Rineka Cipta.																																																																	
	Pendukung :																																																																	
Dosen Pengampu	Miftachul Amri, S.Pd., M.Pd., M.Ed., Ph.D. Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL.																																																																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]				Bobot Penilaian (%)																																																						
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)		Daring (online)																																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)																																																									

1	Memahami hakikat pembelajaran, belajar, teori belajar, mengajar, bahasa, belajar bahasa, pemerolehan dan pembelajaran bahasa	Mampu menjelaskan perbedaan istilah 1Cpemerolehan 1D dan 1Cpembelajaran bahasa 1D	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan tanya jawab 3 X 50	Diskusi Forum Online: Menganalisis pengalaman belajar bahasa Mandarin pribadi dikaitkan dengan salah satu teori belajar., Kuis Online: Pemahaman konsep dasar teori belajar.	Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa</i> . Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip-Prinsip Belajar Bahasa</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	5%
---	--	---	--	-----------------------------------	---	--	----

2	Memahami pandangan behaviorisme, nativisme, dan interaksionisme dalam kaitannya dengan belajar bahasa	Mampu menjelaskan perbedaan teori belajar yang satu dengan yang lain	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, latihan 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiqa. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip-Prinsip Belajar Bahasa</i>. Jakarta: Rineka Cipta.	5%
---	---	--	--	-------------------------------------	--	---	----

3	Memahami pandangan behaviorisme, nativisme, dan interaksionisme dalam kaitannya dengan belajar bahasa	Mampu menjelaskan perbedaan teori belajar yang satu dengan yang lain	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, latihan 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiqa. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa</i> . Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip-Prinsip Belajar Bahasa</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	5%
---	---	--	---	-------------------------------------	--	---	----

4	Memahami pandangan behaviorisme, nativisme, dan interaksionisme dalam kaitannya dengan belajar bahasa	Mampu menjelaskan perbedaan teori belajar yang satu dengan yang lain	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, latihan 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa</i> . Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip-Prinsip Belajar Bahasa</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	5%
5	Memahami pandangan behaviorisme, nativisme, dan interaksionisme dalam kaitannya dengan belajar bahasa	Mampu menjelaskan perbedaan teori belajar yang satu dengan yang lain	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, latihan 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4.	5%

Tarigan, Henry
Guntur dan
Djago Tarigan.
1988.
Pengajaran
Analisis
Kesalahan
Berbahasa.
Bandung:
Angkasa.
Pustaka:
Referensi:
Yulianto,
Bambang.
2010. *Teori
Belajar
Bahasa.*
Surabaya:
University
Press.
Brown, H. D.
2000. *Prinsip-
Prinsip
Belajar
Bahasa.*
Jakarta:
Rineka
Cipta.

Materi: 1.
Yulianto,
Bambang dan
Mintowati.
2010. Analisis
Kesalahan
Berbahasa.
Modul. Jakarta:
Universitas
Terbuka. 2.
Sabardila,
Markhamah
Atiqa. 2010.
Analisis
Kesalahan
Berbahasa dan
Karakteristik
Bentuk Pasif.
Solo: Jagat
Abjad. 3.
Tarigan, Henry
Guntur. 1988.
Analisis
Kontrasif.
Bandung:
Angkasa. 4.
Tarigan, Henry
Guntur dan
Djago Tarigan.
1988.
Pengajaran
Analisis
Kesalahan
Berbahasa.
Bandung:
Angkasa.
Pustaka:
Referensi:
Yulianto,
Bambang.
2010. *Teori
Belajar
Bahasa.*
Surabaya:
University
Press.
Brown, H. D.
2000. *Prinsip-*

						<i>Prinsip Belajar Bahasa. Jakarta: Rineka Cipta.</i>	
6	Memahami pandangan behaviorisme, nativisme, dan interaksionisme dalam kaitannya dengan belajar bahasa	Mampu menjelaskan perbedaan teori belajar yang satu dengan yang lain	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, latihan 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa. Surabaya: University Press.</i> Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip-Prinsip Belajar Bahasa. Jakarta: Rineka Cipta.</i> Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif.	5%

						Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka:	
7	Memahami pandangan behaviorisme, nativisme, dan interaksionisme dalam kaitannya dengan belajar bahasa	Mampu menjelaskan perbedaan teori belajar yang satu dengan yang lain	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, latihan 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiqa. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip Prinsip Belajar Bahasa</i>. Jakarta: Rineka Cipta.	5%

8	Memahami pandangan behaviorisme, nativisme, dan interaksionisme dalam kaitannya dengan belajar bahasa	Mampu menjelaskan perbedaan teori belajar yang satu dengan yang lain	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	mengerjakan soal UTS 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa</i> . Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip-Prinsip Belajar Bahasa</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	10%
9	Mampu menjelaskan perbedaan teori belajar yang satu dengan yang lain	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, ceramah 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4.	5%

Tarigan, Henry
Guntur dan
Djago Tarigan.
1988.
Pengajaran
Analisis
Kesalahan
Berbahasa.
Bandung:
Angkasa.
Pustaka:
Referensi:
Yulianto,
Bambang.
2010. *Teori
Belajar
Bahasa.*
Surabaya:
University
Press.
Brown, H. D.
2000. *Prinsip-
Prinsip
Belajar
Bahasa.*
Jakarta:
Rineka
Cipta.

Materi: 1.
Yulianto,
Bambang dan
Mintowati.
2010. Analisis
Kesalahan
Berbahasa.
Modul. Jakarta:
Universitas
Terbuka. 2.
Sabardila,
Markhamah
Atiqa. 2010.
Analisis
Kesalahan
Berbahasa dan
Karakteristik
Bentuk Pasif.
Solo: Jagat
Abjad. 3.
Tarigan, Henry
Guntur. 1988.
Analisis
Kontrasif.
Bandung:
Angkasa. 4.
Tarigan, Henry
Guntur dan
Djago Tarigan.
1988.
Pengajaran
Analisis
Kesalahan
Berbahasa.
Bandung:
Angkasa.
Pustaka:
Referensi:
Yulianto,
Bambang.
2010. *Teori
Belajar
Bahasa.*
Surabaya:
University
Press.
Brown, H. D.
2000. *Prinsip-*

						<i>Prinsip Belajar Bahasa. Jakarta: Rineka Cipta.</i>	
10	Mampu menjelaskan perbedaan macam-macam teori belajar	Keaktifan siswa	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, ceramah 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa. Surabaya: University Press.</i> Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip Prinsip Belajar Bahasa. Jakarta: Rineka Cipta.</i>	5%

11	UTS	Keaktifan siswa	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, ceramah 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> <i>Yulianto,</i> <i>Bambang.</i> <i>2010. Teori</i> <i>Belajar</i> <i>Bahasa.</i> <i>Surabaya:</i> <i>University</i> <i>Press.</i> <i>Brown, H. D.</i> <i>2000. Prinsip-</i> <i>Prinsip</i> <i>Belajar</i> <i>Bahasa.</i> <i>Jakarta:</i> <i>Rineka</i> <i>Cipta.</i>	5%
----	-----	-----------------	--	-------------------------------	--	--	----

12	UTS	Keaktifan siswa	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, ceramah 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiq. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> <i>Yulianto,</i> <i>Bambang.</i> <i>2010. Teori</i> <i>Belajar</i> <i>Bahasa.</i> <i>Surabaya:</i> <i>University</i> <i>Press.</i> <i>Brown, H. D.</i> <i>2000. Prinsip-</i> <i>Prinsip</i> <i>Belajar</i> <i>Bahasa.</i> <i>Jakarta:</i> <i>Rineka</i> <i>Cipta.</i>	5%
----	-----	-----------------	--	-------------------------------	--	--	----

13	UTS	Keaktifan siswa	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, presentasi, ceramah 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiqa. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa</i> . Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip Prinsip Belajar Bahasa</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	5%
----	-----	-----------------	--	--	--	---	----

14	UTS	Keaktifan siswa	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, ceramah 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiqah. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa.</i> Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip- Prinsip Belajar Bahasa.</i> Jakarta: Rineka Cipta.	5%
----	-----	-----------------	--	-------------------------------	--	--	----

15	UTS	Keaktifan siswa	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, ceramah 3 X 50	menjelaskan teori konstruktivisme dan kaitannya dengan HOTS	Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiqa. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Pustaka: <i>Referensi:</i> Yulianto, Bambang. 2010. <i>Teori Belajar Bahasa</i> . Surabaya: University Press. Brown, H. D. 2000. <i>Prinsip Prinsip Belajar Bahasa</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	5%
16	Menganalisis hasil penelitian tentang pemerolehan dan pembelajaran bahasa Mandarin sebagai B1/2/3	Mampu menjelaskan perbedaan teori belajar yang satu dengan yang lain	Kriteria: Kelengkapan laporan hasil analisis. Bentuk Penilaian : Tes	mengerjakan soal UAS 3 X 50		Materi: 1. Yulianto, Bambang dan Mintowati. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Sabardila, Markhamah Atiqa. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad. 3. Tarigan, Henry Guntur. 1988. Analisis Kontrastif. Bandung: Angkasa. 4.	20%

Tarigan, Henry
Guntur dan
Djago Tarigan.
1988.
Pengajaran
Analisis
Kesalahan
Berbahasa.
Bandung:
Angkasa.
Pustaka:
Referensi:
Yulianto,
Bambang.
2010. *Teori
Belajar
Bahasa.*
Surabaya:
University
Press.
Brown, H. D.
2000. *Prinsip-
Prinsip
Belajar
Bahasa.*
Jakarta:
Rineka
Cipta.

Materi: 1.
Yulianto,
Bambang dan
Mintowati.
2010. Analisis
Kesalahan
Berbahasa.
Modul. Jakarta:
Universitas
Terbuka. 2.
Sabardila,
Markhamah
Atiqa. 2010.
Analisis
Kesalahan
Berbahasa dan
Karakteristik
Bentuk Pasif.
Solo: Jagat
Abjad. 3.
Tarigan, Henry
Guntur. 1988.
Analisis
Kontrasif.
Bandung:
Angkasa. 4.
Tarigan, Henry
Guntur dan
Djago Tarigan.
1988.
Pengajaran
Analisis
Kesalahan
Berbahasa.
Bandung:
Angkasa.
Pustaka:
Referensi:
Yulianto,
Bambang.
2010. *Teori
Belajar
Bahasa.*
Surabaya:
University
Press.
Brown, H. D.
2000. *Prinsip-*

						Prinsip Belajar Bahasa. Jakarta: Rineka Cipta.	
--	--	--	--	--	--	---	--

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	75%
2.	Penilaian Portofolio	5%
3.	Tes	20%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Mandarin

UPM Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Mandarin



MIFTACHUL AMRI
NIDN 0005127303



NIDN

VALID

VALID

VALID